

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara terbesar kedua setelah Brazil dalam hal keanekaragaman hayati atau merupakan negara terbesar pertama apabila biota laut diperhitungkan. Dari sekitar 30 ribu jenis tumbuhan yang ada di Indonesia tersebut, lebih dari 1000 jenis telah dimanfaatkan untuk pengobatan. Oleh karena itu sebenarnya Indonesia sangat kaya akan bahan obat yang berasal dari alam. Tumbuhan obat tersebut sudah sejak lama dimanfaatkan oleh masyarakat dalam upaya penyembuhan, pencegahan penyakit, peningkatan daya tahan tubuh dan mengembalikan kebugaran⁽¹⁾.

Pada saat ini, kehidupan modern sudah mulai beranjak kembali kepada obat-obatan tradisional. Slogan “*Back to Nature*” telah mengubah paradigma masyarakat tentang obat-obatan⁽²⁾. Masyarakat semakin berminat menggunakan tumbuhan obat sebagai jamu untuk kesehatan dan kebugaran serta sebagai pengobatan. Tumbuhan obat merupakan cara alternatif pengobatan berbasis alam yang banyak diminati⁽³⁾.

Bahan obat tradisional yang banyak digunakan adalah tumbuhan tingkat tinggi, salah satunya adalah tumbuhan dari genus *syzygium*. Beberapa tumbuhan dari genus *syzygium* ini biasa digunakan sebagai obat tradisional secara empiris oleh masyarakat. Daun salam (*Syzygium polyanthum*) biasa digunakan untuk mengobati kolesterol tinggi^(3,4), gastritis, diare^(3,5), tekanan darah tinggi, dan diabetes⁽⁶⁾. *S. cumini* atau Jamblang (daun, buah, bunga, biji, dan kulit) digunakan

untuk amandel, nyeri, kencing manis atau diabetes, dan ginjal^(5,7). Kulit batang jambu air (*S. aqueum*) digunakan untuk sariawan⁽⁸⁾ dan diare⁽⁹⁾.

Selain secara empiris digunakan sebagai obat tradisional, genus *syzygium* juga berpotensi sebagai tumbuhan yang memiliki aktivitas antioksidan. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan beberapa penelitian bahwa aktivitas antioksidan terdapat pada *S. cumini* (jamblang), *S. samarangense* (jambu semarang), *S. malaccense* (jambu bol), *S. polyanthum* (salam)⁽⁸⁾ dan *S. aqueum* (jambu air)⁽¹⁰⁾.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian terhadap salah satu genus *syzygium* yaitu tumbuhan jambu air (*Syzygium aqueum* (Burm.f.) Alston). Selama ini yang digunakan dalam penelitian pada tumbuhan jambu air adalah bagian buah⁽¹¹⁾ dan daunnya⁽¹⁰⁾. Sehingga pada penelitian ini yang digunakan adalah bagian kulit batang jambu air yang berasal dari daerah Cihurip, Jawa Barat. Tumbuhan yang akan digunakan sebagai bahan obat harus memenuhi persyaratan standar, sehingga penelitian ini dimulai dari penetapan profil fisikokimia, golongan metabolit sekunder, dan potensi aktivitas antioksidan dari kulit batang jambu air (*Syzygium aqueum* (Burm.f.) Alston). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui profil fisikokimia, golongan metabolit sekunder dan potensi aktivitas antioksidan dari kulit batang jambu air (*Syzygium aqueum* (Burm.f.) Alston) asal Jawa Barat.